

**PRONOMINA PERSONA
DALAM ANTOLOGI CERPEN *GONJONG 2: POTRET KELUARGA***

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**ISRA DESWITA
NIM 2014/14017020**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITA NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen**
Gonjong 2: Potret Keluarga
Nama : Isra Deswita
NIM : 2014/14017020
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



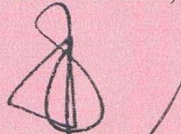
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 19600612 198403 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Isra Deswita
NIM : 2014/14017020

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

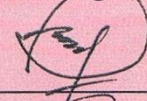
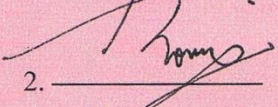
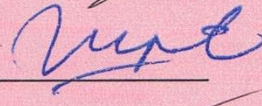
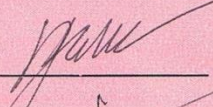
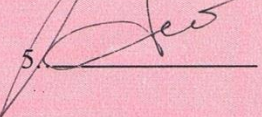
Pronomina Persona
dalam Antologi Cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Utami Dewi Pramesti, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen Gonjong 2: Potret Keluarga**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang membuat pernyataan,



Isra Deswita
NIM 14017020/2014

ABSTRAK

Isra Deswita. 2018. “Pronomina dalam Antologi Cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*.” Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah mengenai pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) jenis-jenis pronomina, (2) hubungan kategorisasi pronomina dengan nomina, dan (3) sifat perujukan pronomina.

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat pronomina. Sumber data penelitian ini adalah sumber tertulis yaitu antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca seluruh cerpen yang menjadi sumber data, (2) menandai kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat pronomina, dan (3) mencatat ke format inventarisasi data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, (2) menganalisis dan menginterpretasikan data berdasarkan teori yang digunakan, (3) menyimpulkan data, dan (4) membuat laporan penelitian.

Berdasarkan analisis data, ditemukan tiga hasil penelitian. *Pertama*, ditemukan tiga jenis-jenis pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*, yaitu (1) pronomina pertama tunggal *saya, aku, ku-, -ku, gue* dan pronomina pertama jamak *kami, kita*. (2) pronomina kedua tunggal *kamu, -mu, lu/kamu, kau, anda* dan pronomina kedua jamak *kalian*. (3) pronomina ketiga tunggal *ia, dia, beliau, -nya* dan pronomina ketiga jamak *mereka*. *Kedua*, ditemukan dua jenis hubungan kategorisasi pronomina dengan nomina, yaitu (1) pronomina takrif *saya, aku, ku-, -ku gua/saya, kamu, -mu, kau, lu, anda, kalian, ia, dia, beliau, -nya* dan *mereka* dan (2) pronomina tak takrif *siapa, masing-masing, dan sendiri*. *Ketiga*, ditemukan dua sifat perujukan pronomina, yaitu (1) pronomina intratekstual dan (2) pronomina ekstratekstual.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa semua ini terlaksana dengan baik karena adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai wujud rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Agustina, M. Hum., selaku pembimbing I dan Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, (3) Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Penasihat Akademik (PA), (4) seluruh staf pengajar yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (8) Bapak dan ibu, selaku orang tua penulis yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis mengakui dalam menyelesaikan skripsi ini ada kendala yang dihadapi. Salah satunya, sulit menemukan buku dan menyesuaikan teori dengan judul skripsi ataupun penyusunan secara keseluruhan isi skripsi ini. Namun, dengan penuh kesabaran dan pertolongan Allah Swt. akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, kritik dan

saran yang bersifat membangun, sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR FORMAT DAN TABEL	vi
DAFTAR KODE DATA	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Morfologi	9
2. kata	10
3. Kelas Kata	11
4. Pronomina sebagai suatu Kelas Kata	12
5. Jenis-jenis Pronomina Persona	14
6. Hubungan Kategorisasi Pronomina dengan Nomina	18
7. Sifat Perujukan Pronomina	19
8. Wacana.....	19
9. Cerpen	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metodologi Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Pengabsahan Data.....	28
F. Teknik Penganalisisan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	30
1. Jenis-jenis Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen Gonjong 2: Potret Keluarga	31

a. Pronomina Persona Pertama	31
1) Pronomina Persona Pertama Tunggal	32
2) Pronomina Persona Pertama Jamak	37
b. Pronomina Persona Kedua	39
1) Pronomina Persona kedua Tunggal	39
2) Pronomina Persona Kedua Jamak	44
c. Pronomina Persona Ketiga	45
1) Pronomina Persona Ketiga Tunggal	45
2) Pronomina Persona Ketiga Jamak	48
2. Hubungan Kategorisasi Pronomina Persona dengan Nomina	49
a. Pronomina Takrif	49
b. Pronomina Tak Takrif	54
3. Sifat Perujukan Pronomina Persona	55
a. Pronomina Intratekstual	55
b. Pronomina Ekstratekstual	57
B. Pembahasan	58
1. Jenis-jenis Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen Gonjong 2: Potret Keluarga	58
a. Pronomina Persona Pertama	58
b. Pronomina Persona Kedua	60
c. Pronomina Persona Ketiga	61
2. Hubungan Kategorisasi Pronomina Persona dengan Nomina	62
a. Pronomina Takrif	62
b. Pronomina Tak Takrif	62
3. Sifat Perujukan Pronomina Persona	63
a. Pronomina Intratekstual	63
b. Pronomina Ekstratekstual	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
 KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR FORMAT DAN TABEL

Format 1 Inventarisasi Data	27
Format 2 Inventarisasi Data	27
Format 3 Klasifikasi Data	29
Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian	30

DAFTAR KODE

Cerpen Pertama	= C1
Cerpen Kedua	= C2
Cerpen Ketiga	= C3
Cerpen Keempat	= C4
Cerpen Kelima	= C5
Cerpen Keenam	= C6
Cerpen Ketujuh	= C7
Cerpen Kedelapan	= C8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	68
------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pronomina merupakan kata ganti yang menggantikan nomina. Pronomina disebut kata ganti karena tugasnya memang menggantikan nomina. Pronomina merupakan unsur yang sangat penting karena hampir dalam setiap percakapan menggunakan pronomina. Pronomina dapat digunakan, baik secara lisan maupun tulis. Secara lisan, pronomina digunakan dalam percakapan sehari-hari, sedangkan secara tulis penggunaan pronomina dijumpai dalam berbagai macam tulisan seperti cerpen dan novel.

Cerpen atau yang sering disebut cerita pendek merupakan suatu bentuk karya naratif fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novel. Cerpen biasanya berupa cerita rekaan atau kisah nyata yang dikemas dengan imajinasi pengarang. Cerpen juga mengungkapkan fenomena sosial dalam kehidupan yang dijadikan sebagai sarana berkomunikasi manusia dengan zamannya. Nilai sosial tersebut kemudian diangkat menjadi suatu karya sastra yang bernilai.

Perkembangan cerpen di Indonesia cukup pesat, terbukti banyaknya pengarang muda yang cerpennya dimuat di berbagai media massa dengan bermacam tema dan masalah-masalah sosial, seperti potret keluarga. Salah satu cerpen yang menceritakan mengenai potret keluarga adalah antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. *Gonjong 2* merupakan kumpulan cerpen yang diikutsertakan dalam

sayembara yang diselenggarakan oleh Prof. Dr. Ismet Fanany dengan Pusat Kajian Humaniora Universitas Negeri Padang yang bekerja sama dengan Program Bahasa Indonesia Universitas Deakin, Melbourne, Australia.

Prof. Dr. Ismet Fanany adalah seorang pengajar dan sastrawan Indonesia. Ia dipercaya menjadi Ketua Program Bahasa dan Kajian Indonesia di Universitas Deakin, [Melbourne](#) setelah mengabdikan beberapa tahun sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Kajian Asia di Universitas Tasmania, [Australia](#). Dalam sayembara tersebut, cerpen-cerpen yang dikirimkan oleh penulis dipilih lima belas cerpen yang didominasi. Masing-masing cerpen tersebut diseleksi lagi menjadi sepuluh cerpen terbaik dan kemudian dibukukan. Antologi cerpen *Gonjong 2* merupakan sayembara cerpen kedua yang diselenggarakan oleh Prof. Dr. Ismet Fanany. Sebelumnya antologi cerpen yang disayembarakan adalah *Gonjong 1* yang bertemakan memasuki *Millennium ke-3*.

Antologi cerpen *Gonjong 2* merupakan cerpen yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Humaniora Universitas Negeri Padang pada tahun 2001. Cerpen ini terdiri atas sepuluh cerpen dengan pengarang yang berbeda, tetapi dalam tema yang sama. Adapun cerpen tersebut, yaitu *Perkabungan Pagi* (Luzi Diamanda), *Yeyet* (T. I. Thamrin), *Suami Romantis* (Dian Yasmina Fajri), *Asep dan Ponira* (Adrianus), *Menanti Ayah Pulang* (Dyah Utami Puspitarini), *Karena Kita Tak Bersuku* (Gus tf Sakai), *Rumah Mungil di Atas Bukit* (Harsono Sutejo), *Rumah yang Tampak Biru oleh Cahaya Bulan* (Imam Muhtarom), *Memandang Makassar dari Samping* (Lily Yulianti Farid), dan *Bunda Melintas Senja* (Rahmat H. Cahyono).

Lahirnya sebuah cerpen tidak terlepas dari penggunaan pronomina. Pronomina dapat digunakan, baik secara lisan maupun tulis. Pronomina merupakan kata ganti yang digunakan dalam setiap wacana atau karangan. Dalam bahasa Indonesia, terdapat tiga pronomina, yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya. Dalam wacana naratif, seperti cerpen biasanya pusat pengisahannya menggunakan pronomina. Misalnya, pronomina pertama *saya*, *aku*, *kami*, dan *kita*, pronomina kedua *kamu*, dan *kalian* dan pronomina ketiga *ia*, *dia*, *beliau*, *mereka*, dan *mereka semua*.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Penelitian mengenai pronomina telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusnita (2014) dengan judul “Pronomina Persona dan Kohesi Leksikal dalam Cerita *Batu Ballah Batu Betangkup* Cerita Rakyat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”. Hasil penelitiannya adalah mendeskripsikan jenis pronomina persona dan kohesi leksikal yang digunakan dalam cerita *Batu Ballah Batu Betangkup*. Jenis pronominanya adalah pronomina persona dan pronomina penunjuk. Pronomina terdiri atas pronomina pertama tunggal dan jamak dan pronomina ketiga tunggal dan jamak. Pronomina penunjuk ditemukan adalah pronomina penunjuk umum dan pronomina penunjuk ikhwal. Jenis kohesi yang ditemukan adalah repetisi atau pengulangan.

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pronomina juga dilakukan oleh Erni (2016) dengan judul penelitian “Fungsi, Kategori, dan Peran Pronomina Persona Bahasa Muna Dialek Kambowa”. Hasil penelitiannya mengenai fungsi dan kategori

dan peran pronomina bahasa Muna dialek Kambowa adalah pronomina pertama tunggal *inoi*, *-noi*, *-ae*, dan *-ku*, sedangkan pronomina bentuk jamak *intano*, dan *-nto*. Pronomina kedua tunggal yang ditemukan adalah *insimiui*, *ngkomiu*, dan *kobhari-bharingkomiu*, sedangkan pronomina bentuk jamak *indutu*, *-ko*, dan *-o*. Selanjutnya pronomina ketiga tunggal *andoa*, *-no*, dan *e*, sedangkan bentuk jamaknya adalah *insimiu*.

Penelitian selanjutnya mengenai pronomina dilakukan oleh Maulia (2014) dengan judul “Penggunaan Pronomina Persona Pertama Bahasa Jepang dipandang dari Segi Gender”. Hasil penelitiannya untuk kata ganti orang pertama tunggal adalah *atashi*, *boku*, *oi*, *ore*, *uchi*, dan *watashi*. Orang pertama jamak adalah *atashitachi*, *bokura*, *bokutachi*, *oitachi*, *oretachi*, *orera*, *uchitachi*, *ware ware*, dan *watashitachi*. Pronomina yang dapat digunakan oleh pria adalah *ore*, *aretachi*, *bokutachi*, *ware-ware*, *oi*, dan *oitachi*. Pronomina yang digunakan oleh wanita adalah *uchi*, *uchitachi*, *atashi*, dan *atashitachi*, sedangkan pronomina yang dapat digunakan oleh pria dan wanita adalah *watashi*, *boku*, dan *watashitachi*.

Berdasarkan variasi pada penelitian terdahulu seperti di atas, peneliti juga menemukan hal yang serupa dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Penggunaan pronomina yang ditemukan, yaitu penggunaan kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, dan kata ganti orang ketiga. Pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga* juga ditemukan dalam bentuk bahasa tidak baku, seperti penggunaan kata ganti ‘*gua*’ yang berarti ‘aku’ dalam kutipan “***Gua*** juga naek ke sana... Muter-muter didorong nyak ***gua***...Enak deh!”. Pronomina pertama tunggal

gua pada contoh tersebut merujuk pada diri sendiri. Tuturan terjadi ketika penutur mengatakan bahwa ia naik dan memutar didorong oleh nyak Selanjutnya, pronomina tidak baku yang ditemukan adalah bentuk *lu* yang berarti ‘kamu’. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan “Ngomong-ngomong, apa yang *lu* beli di sana?”. Pronomina kedua tunggal *lu* pada kutipan tersebut merujuk pada diri orang yang diajak bicara. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur menanyakan apa yang dibeli oleh lawan bicara. Tuturan tersebut dilakukan oleh orang yang sudah akrab dan teman sebaya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji seluruh pronomina yang ada dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*, baik dalam bahasa Indonesia baku maupun dalam bahasa tidak baku. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pronomina dalam antologi cerpen. Hal tersebut disebabkan pronomina sebagai kategori yang menggantikan nomina. Bertolak dari uraian di atas, penelitian mengenai pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga* penting dilakukan guna mengetahui pronomina apa saja yang digunakan, baik dalam penelitian kata yang baku maupun tidak baku. Hal ini dimungkinkan karena cerpen menceritakan peristiwa kehidupan masyarakat sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang berhubungan dengan pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*, penelitian ini perlu difokuskan agar menjadi lebih terarah. Hal ini dilakukan agar dapat dipahami secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti hanya mengkaji pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Selain itu, penelitian ini difokuskan kepada tiga

tujuan penelitian. *Pertama*, jenis-jenis pronomina, yang akan diteliti, yaitu (1) pronomina pertama, yang terdiri atas pronomina pertama tunggal dan pronomina pertama jamak, (2) pronomina kedua, yang terdiri atas pronomina kedua tunggal dan pronomina kedua jamak, dan (3) pronomina ketiga, yang terdiri atas pronomina ketiga tunggal dan pronomina ketiga jamak. *Kedua*, hubungan kategorisasi pronomina dengan nomina, yang akan diteliti, yaitu (1) pronomina takrif dan (2) pronomina tak takrif. *Ketiga*, sifat perujukan pronomina, yang akan diteliti, yaitu (1) pronomina intratekstual dan (2) pronomina ekstratekstual. Dalam penelitian ini, untuk seterusnya peneliti akan menggunakan istilah pronomina untuk kata pronomina persona. Hal ini dikarenakan peneliti berpatokan kepada teori Kridalaksana, bahwasanya Kridalaksana menggunakan istilah pronomina dalam artian pronomina yang mengacu ke orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah jenis dan hubungan kategorisasi pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis pronomina yang terdapat dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*?

2. Bagaimanakah hubungan kategorisasi pronomina dengan nomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*?
3. Bagaimanakah sifat perujukan pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis pronomina yang terdapat dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*.
2. Mendeskripsikan hubungan kategorisasi pronomina dengan nomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*.
3. Mendeskripsikan sifat perujukan pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*?

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang morfologi, terutama tentang kajian pronomina dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pronomina dalam antologi cerpen.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan guru bahasa Indonesia khususnya mengenai penggunaan pronomina. Bagi peneliti lain,

penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk penelitiannya sehingga penelitian ini dapat menjadi perbandingan terhadap peneliti dengan sudut pandang yang berbeda. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak baik bagi pembaca dan peneliti sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai pronomina persona dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Adapun penemuan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis pronomina persona, hubungan kategorisasi pronomina persona dengan nomina, dan sifat perujukan pronomina persona. *Pertama*, jenis-jenis pronomina persona pertama yang ditemukan ada dua, yaitu pronomina persona pertama tunggal dan pronomina persona pertama jamak. Pronomina persona pertama tunggal ditemukan adalah *saya, aku, ku-*, *-ku* dan *gue* dan pronomina persona pertama jamak yang ditemukan adalah pronomina persona, *kami* dan *kita*. Jenis pronomina persona kedua ditemukan adalah pronomina persona kedua tunggal adalah *kamu, -mu, lu/kamu, kau* dan *anda* dan pronomina persona kedua jamak ditemukan adalah *kalian*. Jenis pronomina persona ketiga tunggal ditemukan adalah *ia, dia, beliau*, dan *-nya* dan pronomina persona ketiga jamak ditemukan adalah *mereka*. *Kedua*, hubungan kategorisasi pronomina persona dalam kumpulan cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga* ditemukan adalah pronomina takrif dan pronomina tak takrif. Pronomina takrif ditemukan adalah *saya, aku, ku-, -ku gua/saya, kamu, -mu, kau, lu, anda, kalian, ia, dia, beliau, -nya* dan *mereka* dan pronominal tak takrif ditemukan adalah *siapa, masing-masing*, dan

sendiri. Ketiga, sifat perujukan pronomina persona terdiri dari pronomina persona intratekstual dan pronomina persona ekstratekstual.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan di bidang morfologi, terutama tentang kajian pronomina persona dalam antologi cerpen *Gonjong 2: Potret Keluarga*. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang jenis-jenis pronomina persona, hubungan kategorisasi pronomina persona dengan nomina, dan sifat perujukan pronomina persona. Disisi lain masih banyak yang perlu dikaji dan diteli mengenai beberapa aspek kebahasaan khususnya cerpen. Hendaknya dalam penelitian ini dilakukan penelitian lanjutan mengenai pronomina baik dalam cerpen maupun dalam karya tulis yang lain.

KEPUSTAKAAN

- Agustina. 2006. *Kelas Kata Deskriptif Bahasa Minangkabau*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ba'dulu, Abdul Muis. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia: edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia: edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metoda Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Handayani, Dewi Sri. 2016. "Analisi Pronomina Persona dalam Cerpen Wasurenu Hitobito Karya Kunikida Doppo: Skirpi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Juita, Novia. 1999. *Wacana Bahasa Indonesia*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Press.